

cek plagiasi arji 303 parafrase.docx

by Pusmedia Publisher

Submission date: 20-Feb-2025 11:48PM (UTC-0800)

Submission ID: 2594519675

File name: cek_plagiasi_arji_303_parafrase.docx (106.95K)

Word count: 3275

Character count: 18235

ARJI

Action Research Journal Indonesi

Penggunaan Media Audio dalam Meningkatkan Maharah Istima' Siswa Kelas X-2 di Man 1 Kota Bima

X - XX

The Use of Audio Media in Improving the Maharah Istima' of Grade X-2 Students in Man 1 Bima City

Artikel dikirim :

xx- xx - 20xx

Artikel diterima :

xx- xx - 20xx

Artikel diterbitkan :

xx- xx - 20xx

M.Rajais^{1*}, Muslimin², Nurdiniawati³

^{1,2,3} Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Muhammadiyah Bima

Email : m.rajaiss01@gmail.com*

Kata Kunci:

Kemampuan Menyimak, Media Audio

Abstrak: Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana kemampuan menyimak dapat ditingkatkan melalui pemanfaatan media audio pada siswa kelas X-2 di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bima yang berlokasi di Nusa Tenggara Barat. Metodologi yang diterapkan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas atau yang dikenal dengan Classroom Action Research. Penelitian dilaksanakan di MAN 1 Kota Bima dengan melibatkan 38 orang siswa kelas X-2 sebagai subjek penelitian. Dalam mengumpulkan data, peneliti menggunakan beberapa teknik yaitu observasi langsung, wawancara dengan subjek penelitian, serta dokumentasi. Instrumen penelitian yang dimanfaatkan meliputi lembar Kusioner untuk pengumpulan data, lembar Observasi untuk mencatat pengamatan, dan penilaian kemampuan menyimak para siswa. Untuk menganalisis data yang terkumpul, peneliti menerapkan tiga metode yaitu Uji Validitas untuk memastikan keabsahan data, Uji Reabilitas untuk mengukur konsistensi, dan analisis Deskriptif Statistik. Pelaksanaan penelitian dibagi menjadi 2 siklus, dimana pada siklus pertama diperoleh nilai rata-rata sebesar 71.18, kemudian meningkat pada siklus kedua dengan nilai rata-rata mencapai 77.37. Berdasarkan hasil analisis terhadap data yang diperoleh, dapat ditarik kesimpulan bahwa

penggunaan media audio terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan menyimak para siswa.

Keywords:
Listening Skills, Media Audio

Abstract: The purpose of this study is to analyze how listening skills can be improved through the use of audio media in grade X-2 students at Madrasah Aliyah Negeri 1 Bima City located in West Nusa Tenggara. The methodology applied in this study uses the Classroom Action Research approach or known as Classroom Action Research. The research was carried out at MAN 1 Bima City involving 38 students of class X-2 as research subjects. In collecting data, the researcher used several techniques, namely direct observation, interviews with research subjects, and documentation. The research instruments used include Questionnaire sheets for data collection, Observation sheets for recording observations, and assessments of students' listening skills. To analyze the collected data, the researcher applied three methods, namely the Validity Test to ensure the validity of the data, the Reliability Test to measure consistency, and the Descriptive Analysis of Statistics. The implementation of the research was divided into 2 cycles, where in the first cycle an average score of 71.18 was obtained, which increased in the second cycle with an average score of 77.37. Based on the results of the analysis of the data obtained, it can be concluded that the use of audio media has proven to be effective in improving the listening skills of students.

PENDAHULUAN

Keputusan Menteri Agama Nomor 165 tahun 2016 menegaskan bahwa dalam proses pembelajaran bahasa Arab, siswa harus dapat mengembangkan dua aspek kemampuan berbahasa: kemampuan reseptif dan produktif. Berdasarkan keputusan tersebut, sistem pembelajaran perlu didesain untuk memungkinkan siswa menguasai empat keterampilan berbahasa yang saling terintegrasi satu sama lain. Keempat keterampilan yang dimaksud dalam Keputusan Menteri Agama tersebut mencakup kemampuan untuk menyimak, kemampuan untuk berbicara, kemampuan untuk membaca, serta kemampuan untuk menulis.¹

Salah satu keterampilan yang harus dimiliki oleh peserta didik adalah istima'. Menurut Tarigan, Istima' (menyimak) adalah tindakan mencermati pemahaman, menyimpulkan, dan menafsirkan simbol-simbol kebahasaan guna mendapatkan berita serta mencetuskan dan mengetahui arti komunikasi yang dikatakan oleh pembicara melalui bunyi dan katakata yang diucapkan sebuah proses mendengarkan.² Maka dari itu berdasarkan penjelasan diatas dapat dikatakan menyimak ialah sebuah proses yang dimana siswa mendengarkan apa yang diucapkan oleh seseorang melalui sumber bunyi dalam bentuk lisan dengan penuh perhatian dan pemahaman terhadap sesuatu yang didengar.

Dalam rangkaian pembelajaran bahasa, kemampuan menyimak perlu diutamakan sebagai fondasi awal sebelum siswa mengembangkan keterampilan berbahasa lainnya seperti berbicara, membaca dan menulis. Ketika guru tidak menunjukkan kreativitas yang memadai dalam mengajar keterampilan menyimak, hal ini dapat berdampak negatif pada perkembangan ide, pengetahuan, dan kemampuan mendengar para siswa. Terkait hal ini, Tarigan menggarisbawahi bahwa aktivitas menyimak memiliki beberapa tujuan penting, yaitu untuk mendapatkan pengetahuan dari apa yang diucapkan pembicara, untuk menikmati, mengevaluasi, mengapresiasi, menyampaikan gagasan dan perasaan dengan lancar, membedakan bunyi-bunyi yang didengar, menyelesaikan masalah, serta membangun keyakinan.³ Lebih lanjut menyimak dapat didefinisikan sebagai sebuah proses mendengarkan simbol-simbol lisan dengan fokus penuh, disertai pemahaman, apresiasi, dan interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi pesan, dan memahami makna yang disampaikan pembicara melalui bahasa lisan⁴. Sebagai keterampilan fundamental yang wajib dikuasai setiap individu, menyimak memudahkan seseorang dalam memperoleh informasi. Faktanya, dibandingkan dengan keterampilan berbahasa lainnya, siswa lebih sering menggunakan keterampilan menyimak dalam kegiatan pembelajaran mereka.

Dapat dipahami bahwa keterampilan menyimak memainkan peran vital dalam komunikasi dan menjadi landasan dalam mempelajari bahasa kedua atau bahasa asing. Inti dari kemampuan berinteraksi terletak pada pemahaman terhadap ucapan orang lain. Penelitian menunjukkan bahwa dalam aktivitas komunikasi orang dewasa, 45% waktu

¹ MUALIMAH, 'PENERAPAN MEDIA AUDIO UNTUK MENINGKATKAN KETRAMPILAN MENYIMAK BAHASA ARAB SISWA KELAS VII B MTs NEGERI 2 KOTA SEMARANG', *LANGUAGE : Jurnal Inovasi Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 12.2 (2023), pp. 84–94, doi:10.51878/language.v3i2.2324.

² Shofiyah Wardatul Jannah, 'Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Istima'', 02.1 (2024).

³ Tarigan, Henry Guntur. (2008). *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Percetakan Angkasa.

⁴ Jurusan Pendidikan, Guru Sekolah, and Universitas Negeri Makassar, 'Penerapan Media Audio Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Siswa Kelas IV SDN 54 Kalosi Kecamatan Alla Kabupaten Enrekang Application of Audio Media in Indonesian Learning to Improve Listening Skills for Class IV St', C, 2021, pp. 6–25.

dihabiskan untuk menyimak, 30% untuk berbicara, 16% untuk membaca, dan hanya 9% untuk menulis.⁵

Peningkatan kemampuan menyimak siswa perlu menjadi prioritas melalui pembelajaran yang terarah. Hal ini penting karena menyimak pada dasarnya merupakan aktivitas kognitif yang melibatkan proses pengkajian dan analisis terhadap suatu objek, baik berupa simbol maupun situasi nyata.[2] Ketika suasana pembelajaran tidak mendukung, siswa cenderung merasa jenuh, kurang antusias, dan tidak fokus pada penjelasan guru. Solusi untuk menciptakan atmosfer belajar yang nyaman, menarik, dan dinamis adalah dengan mengintegrasikan media pembelajaran. Seperti yang dikemukakan oleh Briggs dan Rudi dan Riyana, media berfungsi sebagai stimulus yang dapat mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran.⁶ Hal ini sejalan dengan fakta bahwa penggunaan media pembelajaran merupakan strategi untuk membangun lingkungan belajar yang dapat membangkitkan minat siswa.⁷ Dengan demikian, media pembelajaran menjadi komponen esensial yang dapat meningkatkan antusiasme siswa dan menciptakan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan.

Media audio merupakan salah satu sarana pembelajaran yang terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Terkait hal ini, Sudjana mengidentifikasi beberapa manfaat penggunaan media audio, termasuk kemampuannya untuk meningkatkan daya ingat, membantu siswa mengungkapkan kembali cerita yang telah didengar, memilah informasi yang relevan dari yang tidak relevan, serta mengembangkan kemampuan analitis⁸. Media audio juga memberikan keunggulan tambahan dalam proses pembelajaran karena mengandung pesan dalam bentuk auditif, baik melalui rekaman suara maupun piringan suara, yang dapat menstimulasi pikiran, emosi, perhatian, dan motivasi siswa, sehingga menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif.⁹ Secara fundamental, media audio berfungsi sebagai alat untuk menyampaikan informasi atau cerita melalui pendengaran dan dapat dimanfaatkan sebagai sumber atau alat bantu pembelajaran. Dalam konteks ini, Sukiman mendefinisikan media audio sebagai sarana penyaluran pesan yang memanfaatkan indra pendengaran¹⁰. Dengan demikian, media audio memiliki kontribusi yang signifikan dalam membantu siswa mencapai target pembelajaran yang diharapkan.

Berdasarkan hasil survey yang dilakukan di MAN 1 KOTA BIMA Bahwa guru masih menggunakan metode tradisional tanpa memperhatikan media yang sesuai dengan kondisi para siswa. Seperti membuka materi secara langsung tanpa adanya control kelas,

⁵ MUALIMAH MUALIMAH, 'PENERAPAN MEDIA AUDIO UNTUK MENINGKATKAN KETRAMPILAN MENYIMAK BAHASA ARAB SISWA KELAS VII B MTs NEGERI 2 KOTA SEMARANG', *LANGUAGE : Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 3.2 (2023), pp. 85–94, doi:10.51878/language.v3i2.2324.

⁶ Jurusan Pendidikan, Guru Sekolah, and Universitas Negeri Makassar, 'Penerapan Media Audio Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Siswa Kelas IV SDN 54 Kalosi Kecamatan Alla Kabupaten Enrekang Application of Audio Media in Indonesian Learning to Improve Listening Skills for Class IV St', C, 2021, pp. 6–25.

⁷ *Jurnal Bahasa*, 'Pengaruh Media Audio Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa', November, 2022, pp. 176–84, doi:10.47709/jbsi.v2i2.1841.

⁸ Sudjana, N., & Rivai, A. (2005). *Media Pengajaran*, Bandung: Sinar Baru hal. 43

⁹ Arif Rahman Hakim and others, 'Mimbar Kampus: Jurnal Pendidikan Dan Agama Islam Mimbar Kampus: Jurnal Pendidikan Dan Agama Islam', 23.2 (2024), pp. 873–81, doi:10.17467/mk.v23i2.1463.

¹⁰ Sukiman. (2012). *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta : PT. Pustaka Insan Madani

kemudian pada saat yang sama juga guru memberikan materi lewat tulisan di papan kemudian disuruh anak-anak mencatat dan memberikan tugas.¹¹

Banyaknya jumlah siswa di kelas sekitar 40 lebih siswa, sehingga suara guru kurang terdengar di belakang ketika mendikte teks bahasa arab, akibatnya para siswa kurang efektif dalam mendengarkan teksnya tersebut.¹² salah satu upaya dalam meningkatkan keterampilan menyimak siswa adalah dengan menggunakan media audio speaker yang memiliki suara yang lebih keras sehingga dari jumlah siswa yang lebih 40 orang tadi dapat mendengar dan menyimak dengan baik isi teks bacaan ataupun informasi yang lebih relevan yang mereka dengar.¹²

Berdasarkan permasalahan di atas peneliti akan meneliti tentang Penggunaan Media Audio dalam Meningkatkan Kemampuan Istima siswa Di MAN 1 KOTA BIMA.

METODE

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Jenis penelitian ini merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan guru untuk mengevaluasi berbagai aspek pembelajaran, termasuk tingkat pemahaman siswa, efektivitas kurikulum sekolah, metode dan teknik pengajaran, serta perkembangan akademik dan hasil belajar siswa.¹³ Penelitian ini mengadopsi model Hopkins yang memungkinkan pelaksanaan lebih dari tiga siklus, dimana setiap siklus dapat terdiri dari beberapa tindakan.¹⁴

Menurut Hopkins, rangkaian PTK dimulai dengan tahap perencanaan tindakan (Planning), dilanjutkan dengan penerapan tindakan (action), kemudian observasi dan evaluasi proses serta hasil tindakan (Observation and evaluation). Prosedur penelitian tindakan kelas terdiri dari empat komponen utama: perencanaan (planning), pelaksanaan (acting), pengamatan (observing), dan refleksi (reflecting). Proses ini berlanjut hingga tercapainya kriteria keberhasilan yang diharapkan.¹⁵

Dalam pengumpulan data, penelitian ini menggunakan kombinasi metode observasi dan dokumentasi, serta kuesioner yang telah melalui proses validasi melalui Uji Validitas dan Uji Reliabilitas. Uji Validitas dilakukan untuk mengukur ketepatan alat ukur dalam penelitian. Menurut Sugiyono, sebuah kuesioner dianggap valid jika nilai r hitung melebihi r tabel dan nilai Signifikan lebih besar dari 0,05.¹⁶ Sementara itu, Uji Reliabilitas bertujuan untuk memastikan konsistensi kuesioner sebagai instrumen pengumpulan data. Sugiyono menetapkan bahwa suatu variabel dapat dinyatakan reliabel atau konsisten dalam pengukuran jika menunjukkan nilai Alpha Cronbach lebih besar dari 0,60.¹⁷

¹¹ Survey awal pada tanggal 15-16 Oktober tahun 2024

¹² Survey awal pada tanggal 15-16 Oktober tahun 2024

¹³ Prio Utomo, Nova Asvio, and Fiki Prayogi, "Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK): Panduan Praktis Untuk Guru Dan Mahasiswa Di Institusi Pendidikan", 4, 2024, pp. 2–19.

¹⁴ Prio Utomo, Nova Asvio, and Fiki Prayogi, "Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK): Panduan Praktis Untuk Guru Dan Mahasiswa Di Institusi Pendidikan", 4, 2024, pp. 8–19.

¹⁵ Hopkins, David. (1993). *A Teacher's Guide to Classroom Research*. Philadelphia: Open University Press.

¹⁶ Dewi, S. K., & Sudaryanto, A. (2020). *Validitas dan Reliabilitas Kusioner Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Pencegahan Demam Berdarah*. SEMNASKEP.

¹⁷ Dewi, S. K., & Sudaryanto, A. (2020). *Validitas dan Reliabilitas Kusioner Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Pencegahan Demam Berdarah*. SEMNASKEP

Tabel. 1. Hasil Data Siklus I

NO	NAMA	ITEM JAWABAN			SKOR	NILAI
		KLMT	KT	HRF		
1	AAG	6	5	7	18	60
2	AF	9	6	10	25	83
3	AS	7	7	9	23	76
4	AS	8	8	10	26	86
5	AMY	7	5	6	18	60
6	AAP	5	6	9	20	66
7	AG	8	8	4	20	66
8	AAIP	9	9	9	27	90
9	CA	5	4	8	17	56
10	CL	7	8	9	24	80
11	DAJ	7	5	9	21	70
12	EF	6	5	7	18	60
13	FM	8	9	10	27	90
14	HD	9	7	9	25	83
15	HA	6	5	3	14	46
16	HJ	8	5	5	18	60
17	IH	8	8	9	25	83
18	IW	6	8	9	23	76
19	JI	6	5	7	18	60
20	KH	7	6	9	22	73
21	MA	6	4	6	16	53
22	MAF	6	9	9	24	80
23	MAW	6	5	7	18	60
24	MIW	7	8	6	21	70
25	MAH	4	5	8	17	56
26	MH	9	7	9	25	83
27	NAQ	8	7	9	24	80
28	NF	9	7	8	24	80
29	NU	8	9	10	27	90
30	NFA	9	9	10	28	93
31	NU	5	7	7	19	63
32	SM	3	7	9	19	63
33	TA	8	8	10	26	86
34	TR	5	6	9	20	66
35	VAN	9	8	6	23	76
36	YA	4	4	9	17	56
37	ZA	4	4	6	14	46
38	RZ	6	9	9	24	80

Tabel. 2. Hasil Data Siklus II

NO	NAMA	ITEM JAWABAN			SKOR	NILAI
		KLMT	KT	HRF		
1	AAG	9	10	9	28	93
2	AF	7	8	10	25	83
3	AS	9	6	9	24	80
4	AS	7	8	9	24	80
5	AMY	7	5	8	20	66
6	AAP	7	8	9	24	80
7	AG	8	8	7	23	76
8	AAIP	7	10	9	26	86
9	CA	3	5	9	17	56
10	CL	5	6	10	21	70
11	DAJ	8	5	9	22	73
12	EF	8	7	8	23	76
13	FM	8	8	10	26	86
14	HD	9	8	9	26	86
15	HA	6	5	8	19	63
16	HJ	7	6	10	23	76
17	IH	8	9	9	26	86
18	IW	7	8	9	24	80
19	JL	7	7	6	20	66
20	KH	8	7	8	23	76
21	MA	8	6	7	21	70
22	MAF	7	6	9	22	73
23	MAW	7	6	8	21	70
24	MIW	6	7	8	21	70
25	MAH	7	6	7	20	66
26	MH	10	6	9	25	83
27	NAQ	10	10	10	30	100
28	NFF	8	9	10	27	90
29	NU	9	10	10	29	96
30	NFA	10	8	10	28	93
31	NU	8	7	8	23	76
32	SM	5	6	9	20	66
33	TA	8	6	10	24	80
34	TR	9	9	8	26	86
35	VAN	7	7	7	21	70
36	YA	7	6	9	22	73
37	ZA	6	5	7	18	60

⁴⁸ Dalam Penelitian ini peneliti akan menggunakan Analisis Korelasi yaitu melihat Kevalidan dari Kusioner Siklus I dan Siklus II melalui Uji Validasi dan Uji Reabilitas serta untuk menggambarkan data pada penelitian agar bisa disajikan dengan baik, peneliti menggunakan Analisis Deskriptif Statistik (Deskriptive Statistic) yang digunakan agar mudah dalam memahami hasil dari Data yang diambil.

Interpretasi Hasil Uji Validitas

Validitas dalam pengujian instrumen penelitian digunakan untuk mengukur sejauh mana ketepatan dan konsistensi suatu alat ukur dalam mengukur apa yang seharusnya diukur (Prososial, 2021). ³⁰

Sugiyono dan rekan-rekannya menjelaskan bahwa kuesioner dapat dianggap valid ketika setiap item pertanyaan dalam kuesioner tersebut mampu berfungsi sebagai alat untuk mengungkap dan mengukur apa yang ingin diketahui. Validitas kuesioner ditentukan dengan membandingkan nilai rhitung dengan rtabel, dimana kuesioner dinyatakan valid jika rhitung lebih besar dari rtabel. Lebih spesifik lagi, jika hasil validitas dari setiap respons yang diperoleh setelah penyebaran kuesioner menunjukkan nilai yang melebihi 0,3, maka pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner tersebut dapat dinyatakan valid.¹⁸

Tabel 3. Hasil Uji Validasi Siklus I

Huruf rHitung 0,713 > rTabel 0,320 Valid
 Kata rHitung 0,849 > rTabel 0,320 Valid
 Kalimat rHitung 0,727 > rTabel 0,320 Valid

Item	Pearson Correlation	Sig	Keterangan
Huruf	0,731	0,000	Valid
Kata	0,849	0,000	Valid
Kalimat	0,727	0,000	Valid

Berdasarkan **Tabel 3** dapat dilihat bahwa Item Huruf, Kata dan Kalimat pada Siklus I ini telah memenuhi syarat yaitu hasil nilai rhitung lebih besar dari rtabel dan Nilai Signifikan < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa butir pertanyaan ini Valid. ¹⁶

¹⁸ Dewi, S. K., & Sudaryanto, A. (2020). *Validitas dan Reliabilitas Kusioner Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Pencegahan Demam Berdarah*. SEMNASKEP.

Tabel 4. Hasil Uji Validasi Siklus I

Item	Pearson Correlation	sig	Keterangan
Huruf	0,589	0,000	Valid
Kata	0,847	0,000	Valid
Kalimat	0,780	0,000	Valid

Huruf rHitung 0,589 > rTabel 0,320 Valid

Kata rHitung 0,847 > rTabel 0,320 Valid

Kalimat rHitung 0,780 > rTabel 0,320 Valid

Berdasarkan **Tabel 4.** dapat dilihat bahwa Item Huruf, Kata dan Kalimat pada Siklus II ini telah memenuhi syarat yaitu hasil nilai r hitung lebih besar dari r tabel dan Nilai Signifikan < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa butir pertanyaan ini Valid.

Interpretasi Hasil Uji Reabilitas

Dalam penelitian, uji reliabilitas instrumen dilakukan untuk memverifikasi tingkat konsistensi kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data. Dalam konteks ini, pengujian reliabilitas dilaksanakan menggunakan metode Alpha Cronbach. Sugiyono menetapkan bahwa sebuah variabel dapat dinyatakan reliabel atau konsisten dalam pengukurannya jika nilai Alpha Cronbach yang diperoleh melebihi 0.60.¹⁹

Tabel 5. Hasil Uji Reabilitas Siklus I & II

Item	Cronbach's Alpha	Keterangan
Siklus I	0,638	Relabel
Siklus II	0,603	Relabel

Merujuk pada hasil yang ditampilkan dalam Tabel 5, dapat ditarik kesimpulan bahwa instrumen penelitian memenuhi kriteria reliabilitas karena nilai Cronbach's Alpha yang diperoleh untuk setiap instrumen lebih tinggi dari nilai rTabel (0,60), sehingga instrumen tersebut layak digunakan dalam pelaksanaan penelitian.

Interpretasi Hasil Uji Deskriptif Statistik

Dalam penelitiannya, Sholikhah menjelaskan bahwa statistika deskriptif (Descriptive Statistic) merupakan cabang statistika yang berfokus pada proses pengumpulan, pengorganisasian, dan pengolahan data untuk menghasilkan gambaran yang jelas tentang suatu kondisi atau kejadian tertentu berdasarkan data yang dikumpulkan. Dengan kata lain, fungsi utama statistika deskriptif adalah menyajikan data secara jelas sehingga dapat diinterpretasikan dan dipahami maknanya berdasarkan representasi yang disajikan.²⁰

¹⁹ Dewi, S. K., & Sudaryanto, A. (2020). *Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Pencegahan Demam Berdarah*. SEMNASKEP

²⁰ Solikhah, A. (2016). *Statistika deskriptif dalam penelitian kualitatif*. Jurnal Komunika, 10 (2), 342-362

Tabel 6. Deskriptif Statistik Siklus I

	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
KALIMAT	38	3	9	6.79	1.663
KATA	38	4	9	6.63	1.667
HURUF	38	3	10	8.03	1.763
SKOR	38	14	28	21.45	3.881
NILAI	38	46	93	71.18	13.003
Valid N (listwise)	38				

Berdasarkan Hasil Uji Deskriptif Siklus I diatas dapat kita gambarkan distribusi data yang didapat oleh peneliti adalah :

1. Item Huruf, dari data tersebut bisa dideskripsikan bahwa Minimum 3 sedangkan Maksimal 10, Nilai Rata-rata Item Huruf sebesar 8,03 dan standar deviasi data Item Huruf adalah 1,763.
2. Item Kata, dari data tersebut bisa dideskripsikan bahwa Minimum 4 sedangkan Maksimal 9, Nilai Rata-rata Item Kata sebesar 6,63 dan standar deviasi data Item Kata adalah 1,667.
3. Item Kalimat, dari data tersebut bisa dideskripsikan bahwa Minimum 3 sedangkan Maksimal 9, Nilai Rata-rata Item Kalimat sebesar 6,79 dan standar deviasi data Item Kalimat adalah 1,663.
4. Item Skor, dari data tersebut bisa dideskripsikan bahwa Minimum 14 sedangkan Maksimal 28, Nilai Rata-rata Item Skor sebesar 21,45 dan standar deviasi data Item Skor adalah 3,881.
5. Item Nilai, dari data tersebut bisa dideskripsikan bahwa Minimum 46 sedangkan Maksimal 93, Nilai Rata-rata Item Nilai sebesar 71,18 dan standar deviasi data Item Huruf adalah 13,003.

Tabel 7. Deskriptif Statistik Siklus II

	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
KALIMAT	38	3	10	7.47	1.428
KATA	38	5	10	7.16	1.534
HURUF	38	6	10	8.68	1.068
SKOR	38	17	30	23.32	3.041
NILAI	38	56	100	77.37	10.141
Valid N (listwise)	38				

Berdasarkan Hasil Uji Deskriptif Siklus II diatas dapat kita gambarkan distribusi data yang didapat oleh peneliti adalah :

1. Item Huruf, dari data tersebut bisa dideskripsikan bahwa Minimum 6 sedangkan Maksimal 10, Nilai Rata-rata Item Huruf sebesar 8,68 dan standar deviasi data Item Huruf adalah 1,068.
2. Item Kata, dari data tersebut bisa dideskripsikan bahwa Minimum 5 sedangkan Maksimal 10, Nilai Rata-rata Item Kata sebesar 7,16 dan standar deviasi data Item Kata adalah 1,534.
3. Item Kalimat, dari data tersebut bisa dideskripsikan bahwa Minimum 3 sedangkan Maksimal 10, Nilai Rata-rata Item Kalimat sebesar 7,47 dan standar deviasi data Item Kalimat adalah 1,428.
4. Item Skor, dari data tersebut bisa dideskripsikan bahwa Minimum 17 sedangkan Maksimal 30, Nilai Rata-rata Item Skor sebesar 23,32 dan standar deviasi data Item Skor adalah 5,041.
5. Item Nilai, dari data tersebut bisa dideskripsikan bahwa Minimum 56 sedangkan Maksimal 100, Nilai Rata-rata Item Nilai sebesar 77,37 dan standar deviasi data Item Huruf adalah 10,141.

Berdasarkan beberapa Analisis diatas dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian "Penggunaan Media Audio Dalam Meningkatkan Kemampuan Menyimak (Maharah Istima') Siswa Di Man 1 Kota Bima" memiliki peningkatan yang sangat signifikan baik dari segi pendengaran Huruf, Kata maupun Kalimat.

KESIMPULAN

Media audio adalah alat bantu pembelajaran yang mengandalkan pendengaran untuk menyampaikan informasi atau cerita. Kemampuan menyimak sendiri merupakan aktivitas mendengarkan dan memahami pesan lisan secara mendalam, yang mencakup proses interpretasi dan penangkapan makna dari apa yang diucapkan pembicara.

Penelitian yang dilakukan di MAN 1 Kota Bima menunjukkan hasil positif dalam peningkatan kemampuan menyimak siswa kelas X-2 melalui penggunaan media audio. Perkembangan ini terlihat dari beberapa aspek: Pertama, terjadi kenaikan rata-rata nilai perencanaan pembelajaran dari 71,18 pada siklus pertama menjadi 77,37 pada siklus kedua, yang menunjukkan peningkatan Maharah Istima' (kemampuan menyimak) para siswa. Kedua, pembelajaran Bahasa Arab dengan media audio berjalan lebih efektif, terbukti dari peningkatan nilai rata-rata dari 71,18 menjadi 77,37. Ketiga, penggunaan media audio terbukti berhasil meningkatkan kemampuan menyimak siswa dalam pembelajaran Bahasa Arab di kelas tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif Rahman Hakim and others, 'Mimbar Kampus : Jurnal Pendidikan Dan Agama Islam Mimbar Kampus :Jurnal Pendidikan Dan Agama Islam', 23.2 (2024), pp. 873-81, doi:10.17467/mk.v23i2.1463.
- Dewi, S. K., & Sudaryanto, A. (2020). Validitas dan Reliabilitas Kusioner Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Pencegahan Demam Berdarah. SEMNASKEP Jurnal Bahasa, 'Pengaruh Media Audio Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa', November, 2022, pp. 176-84, doi:10.47709/jbsi.v2i2.1841.

- Jurusan Pendidikan, Guru Sekolah, and Universitas Negeri Makassar, 'Penerapan Media Audio Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Siswa Kelas IV SDN 54 Kalosi Kecamatan Alla Kabupaten Enrekang Application of Audio Media in Indonesian Learning to Improve Listening Skills for Class IV St', C, 2021, pp. 6-25.
- MUALIMAH MUALIMAH, 'PENERAPAN MEDIA AUDIO UNTUK MENINGKATKAN KETRAMPILAN MENYIMAK BAHASA ARAB SISWA KELAS VII B MTs NEGERI 2 KOTA SEMARANG', LANGUAGE : Jurnal Inovasi Pendidikan Bahasa Dan Sastra, 3.2 (2023), pp. 85-94, doi:10.51878/language.v3i2.2324.
- Prio Utomo, Nova Asvio, and Fiki Prayogi, 'Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK): Panduan Praktis Untuk Guru Dan Mahasiswa Di Institusi Pendidikan', 4, 2024, pp. 2-19.
- Shofiyah Wardatul Jannah, 'Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran IStima ', 02.1 (2024).

cek plagiasi arji 303 parafrase.docx

ORIGINALITY REPORT

29%

SIMILARITY INDEX

27%

INTERNET SOURCES

18%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	eprints.unm.ac.id Internet Source	3%
2	jurnalp4i.com Internet Source	2%
3	ejurnal.stiamak.ac.id Internet Source	2%
4	core.ac.uk Internet Source	1%
5	Cahyani Kurniastuti, Ismayudin Yuliyzar, Misbahul Iqbal, Putra Pratama. "Pengaruh Kualitas Pelayanan Publik Terhadap Kepuasan Masyarakat Di Desa Serdang Wetan Kecamatan Legok Tangerang", Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING), 2024 Publication	1%
6	www.researchgate.net Internet Source	1%
7	edu.pubmedia.id Internet Source	1%
8	Submitted to Universitas Negeri Malang Student Paper	1%
9	www.scribd.com Internet Source	1%
10	ejournal.uin-suka.ac.id Internet Source	1%

11	Submitted to Universitas Sains Alquran Student Paper	1 %
12	repository.upi.edu Internet Source	1 %
13	123dok.com Internet Source	1 %
14	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	1 %
15	ejournal.iainkendari.ac.id Internet Source	1 %
16	journal.ubm.ac.id Internet Source	1 %
17	journal.unismuh.ac.id Internet Source	1 %
18	journal.upy.ac.id Internet Source	1 %
19	media.neliti.com Internet Source	<1 %
20	Submitted to Universitas Respati Indonesia Student Paper	<1 %
21	gudangjurnal.com Internet Source	<1 %
22	Siti Zaidatul Khasanah, Handara Tri Elitasari. "Implementasi Papan Roda Pintar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKn Siswa Kelas III Madrasah Ibtidaiyah", Paedagogie, 2022 Publication	<1 %
23	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	<1 %
24	etd.lib.nsysu.edu.tw Internet Source	<1 %

25	seminar.ustjogja.ac.id Internet Source	<1 %
26	docobook.com Internet Source	<1 %
27	onnahutagalung.blogspot.com Internet Source	<1 %
28	repositori.usu.ac.id Internet Source	<1 %
29	ekonomis.unbari.ac.id Internet Source	<1 %
30	repository.stiedewantara.ac.id Internet Source	<1 %
31	Ni Kadek Dwi Febriani, Nengah Widya Utami, I Gusti Agung Pramesti Dwi Putri. "Analisis Behavioral Intention dan Use Behavior Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) Pada UMKM Dengan Metode UTAUT 2 di Kota Denpasar", Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi Asia, 2023 Publication	<1 %
32	journal.uir.ac.id Internet Source	<1 %
33	journal.umpalangkaraya.ac.id Internet Source	<1 %
34	stkiprokania.ac.id Internet Source	<1 %
35	www.scilit.net Internet Source	<1 %
36	Tati Nurhayati. "Optimalisasi Karakter Positif Calon Guru MI Melalui Lesson Plan Berbasis ARCS pada Mahasiswa Micro Teaching PGMI	<1 %

IAIN Syekh Nurjati Cirebon", Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI, 2018

Publication

37	jurnal.stituwjombang.ac.id Internet Source	<1 %
38	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	<1 %
39	rohrawati551.wordpress.com Internet Source	<1 %
40	idr.uin-antasari.ac.id Internet Source	<1 %
41	lontar.ui.ac.id Internet Source	<1 %
42	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	<1 %
43	simki.unpkediri.ac.id Internet Source	<1 %
44	Prio Utomo, Nova Asvio, Fiki Prayogi. "Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK): Panduan Praktis untuk Guru dan Mahasiswa di Institusi Pendidikan", Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia, 2024 Publication	<1 %
45	docplayer.info Internet Source	<1 %
46	jurnal.itscience.org Internet Source	<1 %
47	tedebc.ufma.br:8080 Internet Source	<1 %
48	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %

49

Internet Source

<1 %

50

eprints.umm.ac.id

Internet Source

<1 %

51

eprints.iain-surakarta.ac.id

Internet Source

<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On